

## Analisis Strategi Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Dalailul Khoirot Desa Muntialo Kabupaten Tanjung Jabung Barat

<sup>1</sup> Muhammad Khairul , <sup>2</sup> Ahmad Syukron Prasaja , <sup>3</sup> Eja Armaz Hardi

<sup>1-3</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [muhammadirul778@gmail.com](mailto:muhammadirul778@gmail.com), [syukronprasaja@uinjambi.ac.id](mailto:syukronprasaja@uinjambi.ac.id), [eja.armaz.hardi@uinjambi.ac.id](mailto:eja.armaz.hardi@uinjambi.ac.id)

Korespondensi penulis: [muhammadirul778@gmail.com](mailto:muhammadirul778@gmail.com)

**Abstract:** *The role of Islamic boarding schools has created interesting dynamics related to economic, educational, political and social relations. The better the economic status, the quality of education, and the wider the influence of power, the better the culture and traditions that are born and developed through Islamic boarding schools. The aim of this thesis is to determine the management of the economic development strategy of the Dalailul Khoirot Islamic boarding school, Muntialo Village, West Tanjung Jabung Regency. This thesis uses the economic development strategy theory of the Dalailul Khoirot Islamic boarding school, Muntialo Village, West Tanjung Jabung Regency. This thesis uses a qualitative approach, data collection methods through observation, interviews and documentation and analysis methods carried out by data reduction, data presentation and conclusions. The research results show that economic development strategy for the Dalailul Khoirot Islamic boarding school, Muntialo Village, West Tanjung Jabung Regency, is carried out by developing the entrepreneurial spirit of students, practical methods, implementing a partnership pattern, sustainable business units, creating independence and inviting community participation. Constraints in the economic development strategy of the Dalailul Kh Islamic boarding school. Obstacles in the economic development strategy of the Dalailul Khoirot Islamic boarding school, Muntialo Village, West Tanjung Jabung Regency, include low public buying interest and limited facilities and infrastructure. Efforts to develop the economy of the Dalailul Khoirot Islamic boarding school, Muntialo Village, West Tanjung Jabung Regency, include conducting outreach and cooperation and improving facilities and infrastructure.*

**Keywords:** *Analysis, Economic development strategy, Islamic boarding school*

**Abstrak:** Peran pesantren telah menciptakan dinamika yang menarik kaitannya dengan hubungan ekonomi, pendidikan, politik, dan sosial kemasyarakatan. Semakin baik status ekonomi, mutu pendidikan, dan semakin luas pengaruh kekuasaannya, maka semakin baik budaya dan tradisi yang dilahirkan dan dikembangkan melalui pesantren. Tujuan skripsi ini untuk mengetahui pengelolaan strategi pengembangan ekonomi pondok pesantren Dalailul Khoirot Desa Muntialo Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Skripsi ini menggunakan teori strategi pengembangan ekonomi pondok pesantren Dalailul Khoirot Desa Muntialo Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan metode analisis dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan ekonomi pondok pesantren Dalailul Khoirot Desa Muntialo Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilakukan dengan pengembangan jiwa kewirausahaan santri, metode ptaktik, menerapkan pola partnership, unit usaha berkelanjutan, menciptakan kemandirian dan mengajak partisipasi masyarakat. Kendala dalam strategi pengembangan ekonomi pondok pesantren Dalailul Khoirot Desa Muntialo Kabupaten Tanjung Jabung Barat, diantaranya rendahnya minat beli masyarakat dan sarana dan prasarana yang terbatas. Upaya dalam pengembangan ekonomi pondok pesantren Dalailul Khoirot Desa Muntialo Kabupaten Tanjung Jabung Barat diantaranya melakukan sosialisasi dan kerjasama dan meningkatkan sarana dan prasarana.

**Kata Kunci :** Analisis ,Strategi pengembangan ekonomi, Pondok pesantren

### LATAR BELAKANG

Pesantren merupakan landasan-landasan instruktif nonformal yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dan menghasilkan SDM, serta organisasi yang memiliki kemampuan untuk melibatkan daerah setempat. Tugas pesantren telah membuat unsur-unsur menarik berkaitan dengan kaitannya dengan moneter, pendidikan, hubungan politik dan sosial. Semakin baik status moneter, sifat pengajaran, dan semakin luas pengaruh

para spesialis, semakin baik cara hidup dan adat istiadat yang digagas dan diciptakan melalui pesantren..

Kemajuan perkembangan sekolah pengalaman hidup Islam di Indonesia dirasakan begitu cepat, terdapat lebih dari 5.000 sekolah pengalaman hidup Islam yang tersebar di 60.000 dan delapan kota, dan saat ini jumlah sekolah pengalaman hidup Islam adalah 25.785, hingga khusus yang berlokasi di Pulau Jawa sebanyak 77,8%, luar Jawa 22,2%, dengan kehalusan model pesantren salaf 41,5%, Khalaf 9,6% dan campuran 48,9%. Menurut Ugin Lugina, sekolah pengalaman hidup Islam adalah tempat berkumpulnya orang-orang untuk belajar Islam. Selain itu, siswa tinggal dekat dengan pendidik ketat mereka di dekat sekolah pengalaman hidup Islam. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sekolah pengalaman hidup Islam adalah tempat untuk berkonsentrasi sekaligus tempat untuk hidup.

Menurut Villatus Sholikhah, kemajuan ekonomi pesantren masih mengalami stagnasi, yang disebabkan oleh goyahnya ekonomi madrasah aliyah, oleh karena itu diperlukan suatu metodologi yang dapat memilah langkah-langkah menuju kemajuan dalam kerangka di semua sekolah Islam. sekolah inklusi yang masih sangat sulit untuk dilaksanakan karena masih belum mengalami soliditas keuangan. Apalagi bila dicermati secara seksama, jumlah pesantren sebanyak itu merupakan potensi yang bisa digarap dari berbagai pihak. Program penguatan moneter berbasis sekolah pengalaman hidup islami, misalnya memberikan persiapan kemampuan usaha, bisnis dan berbagai jenis pergerakan keuangan, rencana membantu tugas pokok sekolah hidup islami, khususnya memberikan penyuluhan yang ketat. Jadi sekolah-sekolah Islam seharusnya tidak semata-mata menciptakan generasi yang bermanfaat dan mampu secara mendalam, tetapi juga bermanfaat dan terampil secara moneter. Keputusan penguatan keuangan tidak ditentukan oleh kapasitas pengawas sekolah pengalaman hidup Islam untuk menggunakan, mencirikan, menggunakan, dan mengatur aset, baik ke dalam maupun ke luar. Berbagai jenis penguatan yang dapat diciptakan dalam sekolah pengalaman hidup Islam menggabungkan bidang administrasi dan pertukaran.

Penelitian yang dipimpin oleh Villatus Sholikhah menemukan bahwa Islamic Microeconomic Advancement melalui Al-Qodiri Jember Islamic Life School Bermanfaat telah bekerja secara positif dalam perkembangan keuangan sekolah-sekolah Islam. Salah satu jenis usaha yang dianut dalam penguatan dan peningkatan keuangan pondok pesantren adalah usaha bisnis dengan bebas administrasi, salah satunya melalui Koperasi Santri, Wadah dan Pasar Kecil yang merupakan beberapa unit khusus yang diklaim oleh kehidupan Islam sekolah pengalaman yang digunakan sebagai cara untuk membingkai kemandirian dan menangani

pergaulan serta menjadi wadah bagi siswa untuk berlatih bisnis, sehingga ada keselarasan antara pelatihan ketat dan pelatihan usaha bisnis.

Pelaksanaan ekonomi pesantren memerlukan suatu instrumen sebagai jaminan akan adanya kesempurnaan dan kenyamanan, serta keamanan usaha yang telah diperankan dengan sangat baik oleh iklim pesantren di lingkungannya. Instrumen yang dianggap cocok adalah *eco-security*, maka *Islamic Live in School Dalailul Khoirot Kota Muntialo Tanjung Jabung Barat* menerapkan budaya jaga dalam persiapan keuangannya. *Islamic Live-in School Spot Dalailul Khoirot* adalah perkumpulan bebas yang tidak bergantung pada yayasan. Semua rencana hanya dari para kyai atau pengurus di dalamnya. Pengalaman hidup mazhab Islam diibaratkan sebuah bangsa kecil, dimana masyarakatnya dari berbagai organisasi sosial dan daerah bertempat tinggal dan memiliki batasan yang berbeda-beda. Jadi pada hakekatnya sebagai suatu institusi atau negara kecil, pada dasarnya diperlukan suatu lembaga keuangan yang kokoh sebagai penopang bagi negara tersebut, sehingga dapat tetap eksis dalam jangka panjang.

Untuk menyesuaikan rasionalitas uang yang berkaitan dengan membentengi sekolah pengalaman hidup Islam, diperlukan seorang direktur pesantren yang ideal yang efektif, kompeten dan mampu dalam organisasinya. Oleh karena itu, kajian ini dianggap penting mengingat pembangunan ekonomi merupakan salah satu sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan kehidupan yang sejahtera. Tentang hidup sejahtera (*hasanah*) adalah pemikiran yang keras. Tentu saja, upaya untuk mendapatkan bantuan pemerintah melalui langkah-langkah moneter adalah rekomendasi yang serius. Jika dikaitkan dengan pelafalan *kada al-faqr a yakuna kufra* (kemelaratan atau kemelaratan semakin dekat dengan ketidakpastian), maka mempertimbangkan pembangunan dan penguatan ekonomi menjadi sangat penting.

Kemajuan keuangan yang signifikan telah menyebabkan peningkatan dalam pengalaman kehidupan Islam di sekolah-sekolah, dengan perputaran uang yang sangat besar, yang akan membuat sekolah-sekolah Islam menjadi lebih baik, sehingga hal ini mungkin akan berdampak pada setiap pemimpin dan siswa yang dihasilkan di sekolah-sekolah pengalaman berharga Islam. Menurut pengamatan awal, ada beberapa lembaga keuangan yang dibentuk oleh *Islamic Live in School Dalailul Khoirot*, antara lain koperasi, organisasi penjahitan dan usaha dagang sayur. Alasan pendirian unit khusus ini adalah kerinduan para siswa untuk mencari kebutuhan atau kebutuhan mereka di malam hari, sedangkan di malam hari sekolah pengalaman hidup Islam melarang mereka keluar pondok. Berawal dari sini, para pengurus hukum pondok pesantren mulai memelopori apa yang awalnya akomodatif, yang baru mereka fokuskan. Bertahun-tahun berlalu, sang dermawan mengubah statusnya menjadi KOPDAL nama palsu *Dalailul Bermanfaat* yang kemudian memiliki konstruksi resmi yang

memberdayakan murid-muridnya untuk mengelola masalah murid di Sekolah Pengalaman Berharga Islam Dalailul Khoirot.

Unit Keahlian Menjahit telah dibuka mulai sekitar tahun 2013 dan digeluti sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa. Keuntungan dari unit khusus ini masing-masing sekitar Rp 500.000. Bungalow ini juga memiliki kawasan perkebunan yang diawasi tanpa bantuan orang lain untuk melayani kebutuhan kabin. Sedangkan unit khusus peternakan sayuran sudah berjalan sekitar tahun 2013 dan mengalami kemajuan yang pesat, dan keuntungan yang diperoleh kurang lebih Rp 3.000.000 sampai 4.000.000/bulan, hanya saja lahan yang diklaim tidak dapat dikelola seluruhnya sebagai unit khusus manor, karena pembatasan yang memuaskan. biaya dan penawaran tenaga kerja. Seperti yang harus terlihat dalam tabel terlampir:

**Tabel 1.1**  
**Pendapatan Usaha Perkebunan tahun 2022**

No	Bulan	Pendapatan Usaha Perkebunan
1	Agustus	Rp. 3.641.000
2	September	Rp. 3.316.000
3	Oktober	Rp. 3.702.000
4	November	Rp. 3.633.000
5	Desember	Rp. 3.832.000

Dari tabel di atas, sangat jelas terlihat bahwa gaji dari bisnis peternakan di Dalailul Khoirot Islamic Life School telah berubah dan secara umum akan berkembang, gaji ini adalah keuntungan keseluruhan yang diperoleh oleh Dalailul Khoirot Islamic Live. - di Sekolah setelah dikurangi kebutuhan hidup di sekolah Islam. Usaha ini tidak hanya untuk menjawab kebutuhan santri, namun juga ditawarkan kepada pedagang dan masyarakat umum. Lahan tersebut kemudian ditanami sayuran, misalnya bayam, kangkung, daun singkong, singkong/singkong, cabe, tomat, kacang panjang, kentang, terong dan lain-lain. Hasil penanaman kemudian digunakan untuk membantu pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari para siswa dan diberikan ke lingkungan sekitar pondok dan juga ke rumah mereka.

Manfaat dari usaha keuangan ini selain sebagai media pembelajaran bagi siswa juga untuk memperbesar biaya sekolah all inclusive. Secara keseluruhan, usaha keuangan Sekolah Pengalaman Islam Dalailul Khoirot sebenarnya memiliki beberapa kendala, antara lain tidak adanya SDM (SDM) dari pondok itu sendiri dalam menjalankan unit-unit khusus, kedua koperasi dan unit khusus manor, tidak adanya daerah setempat. dukungan, serta inovasi. yang masih mudah untuk lebih mengembangkan lagi pengalaman hidup Islami bisnis keuangan pesantren dimana dalam mempertahankan unit khusus masih dilakukan secara fisik dengan memanfaatkan tenaga santri yang ada. Tentunya, jabatan dan kerangka unit khusus yang

dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Dalailul Khoiroh dapat digenjut. Selain itu, jumlah mahasiswa yang menghubungi lebih dari 500 orang tentunya memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Konsep Pengembangan Ekonomi Pesantren**

Konsep Pengembangan Ekonomi Pesantren. Madrasah Aliyah merupakan tempat praktek nyata dalam banyak hal, mengingat kegiatan ekonomi untuk kemajuan sekolah pengalaman hidup islami. Hal ini sangat penting, mengingat masyarakat setempat melihat sekolah pengalaman hidup Islami sebagai ilustrasi dan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Jika pesantren mengembangkan kapasitasnya yang sebenarnya dan efektif, maka secara positif akan menjadi model untuk diikuti oleh daerah setempat.

Sebagai wilayah kecil dengan Kyai sebagai penguasa, dan santri sebagai individu, sangat mungkin bagi pesantren untuk menjalankan bisnis karena kekuasaan yang digerakkan oleh kepala pesantren. Peningkatan mengacu pada kapasitas individu atau kelompok, sehingga mereka bisa; (a) memenuhi persyaratan esensial mereka sehingga mereka memiliki kebebasan; (b) sampai pada sumber-sumber berguna yang memberdayakan mereka untuk menaikkan gaji dan mendapatkan tenaga kerja dan produk yang dibutuhkan; (c) partisipasi dikembangkan dan siklus dinamis yang memengaruhi pertemuan-pertemuan yang tidak berdaya. Kekuatan pesantren yang terorganisir seharusnya lebih berperan dalam mengembangkan perekonomian lebih lanjut baik untuk wilayah lokal pesantren itu sendiri, wilayah yang melingkupinya maupun wilayah yang lebih luas.

### **2. Pengertian Pengembangan**

Peningkatan bahasa adalah siklus, strategi, atau demonstrasi penciptaan. Perbaikan juga dicirikan sebagai metode yang terlibat dengan membuat berkembang melalui persiapan sumber daya manusia, keuangan, modal, fisik dan reguler untuk menciptakan barang dagangan dan layanan yang menarik. Pada dasarnya, Islam adalah agama penguatan. Dalam Islam penguatan adalah pembangunan yang tiada henti. Hal ini sesuai dengan akidah Islam sendiri sebagai agama perkembangan atau perubahan.

### **3. Ekonomi Pesantren**

Sebenarnya istilah kemajuan bisa disamakan atau mungkin disandingkan dengan istilah penguatan. Faktanya, kedua istilah ini, di dalam batas tertentu, dapat diperdagangkan atau ditukar. Dalam pemanfaatannya, penguatan umumnya disamakan dengan masyarakat, menjadi penguatan kawasan lokal atau peningkatan kawasan lokal.

#### **4. Pengembangan Ekonomi Pesantren**

Perbaikan sebagai proses membuat berkembang melalui penyiapan sumber daya manusia, moneter, modal, fisik dan reguler untuk menghasilkan tenaga kerja dan produk yang menarik. Sekolah live-in Islami memiliki banyak ekspektasi finansial yang harus diciptakan. Kekuatan pesantren yang terorganisir seharusnya lebih berperan dalam mengembangkan perekonomian lebih lanjut baik bagi pesantren yang sebenarnya, wilayah yang melingkupinya maupun wilayah yang lebih luas dan dapat dibayangkan dengan asumsi pesantren yang difungsikan dengan baik justru akan berubah menjadi kekuatan finansial yang dapat memperkuat landasan ekonomi masyarakat.

Salah satu penyebab kekecewaan kerangka keuangan Indonesia adalah adanya pengaturan pemerintah mengenai kerangka moneter gabungan. Sistem keuangan berbasis kombinasi ini sebenarnya hanya menguntungkan orang atau kelompok yang sudah memiliki kemampuan dan akses keuangan, jadi hanya orang atau kelompok yang diuntungkan, sedangkan orang yang tidak memiliki kemampuan dan akses tidak dapat melakukan kegiatan keuangan yang dapat membantu bisnis mereka. Untuk situasi ini perilaku keuangan itu sendiri harus dikoordinasikan dengan bantuan pemerintah tambahan. Sebagai pengaturan solutif agar tidak ada ketimpangan dalam mendorong perekonomian.

Tujuan terakhir dari perbaikan keuangan sekolah pengalaman hidup Islam adalah kebebasan pesantren. Sekaligus dipercaya juga akan memberikan lebih banyak pekerjaan dan komitmen, dalam bantuan pemerintah dan kemajuan ekonomi daerah untuk memberikan keinginan baru bagi daerah setempat untuk sekolah pengalaman hidup Islami dalam mengurangi kemiskinan, pengangguran. Selama ini, sekolah pengalaman hidup Islam selalu ditandai dengan nama yayasan yang memiliki kekuatan moneter dari komitmen dan komitmen dari siswa dan meminta penghargaan dari lembaga formal atau non formal yang solid di bidang keuangan, maka hanya satu dari setiap aksi pembangunan struktur ganjil atau gerakan lainnya konsisten di tengah menyebarluaskan rekomendasi ke mana-mana

#### **5. Prinsip-prinsip Pengembangan Ekonomi Pesantren**

Menurut Zubaedi prinsip-prinsip Pengembangan Ekonomi berbasis Pesantren salah satunya yaitu sebagai berikut:

- a. Berkelanjutan, peningkatan keuangan penting bagi sebuah karya untuk mengarah permintaan sosial, moneter, dan politik lain yang siklus dan desainnya ekonomis. Setiap tindakan perbaikan kelompok orang harus dijalankan dalam sistem yang masuk akal, jika tidak, itu tidak akan berlangsung lama. Keistimewaan dari aturan dukungan adalah bahwa ia dapat membuat struktur,

asosiasi, organisasi, dan perusahaan yang dapat berkembang dan berkembang dalam kesulitan yang berbeda.

- b. Kemandirian, jaringan harus berusaha untuk secara bebas menggunakan sumber daya yang mereka miliki, misalnya, uang, spesialisasi, normal dan manusia daripada mengandalkan bantuan dari luar. Melalui program perbaikan kawasan lokal diupayakan agar penghuni dapat membedakan dan menggunakan aset yang ada secara lokal sebanyak yang diharapkan secara wajar.
- c. Partisipasi, pengembangan area lokal harus terus berupaya untuk meningkatkan dukungan, sehingga setiap orang di arena publik dapat terlibat secara efektif dengan siklus dan aktivitas area lokal. Semakin banyak individu lokal yang berpartisipasi secara efektif, semakin banyak kerinduan yang dimiliki oleh area lokal dan proses yang melibatkan area lokal akan dipahami. Ini tidak menggarisbawahi bahwa setiap orang harus mengambil bagian dengan cara yang sama. Individu berbeda karena mereka memiliki kemampuan, keinginan, dan kemampuan yang berbeda. Kerja kelompok orang yang hebat akan memberikan ruang lingkup kegiatan partisipatif yang seluas-luasnya dan akan melegitimasi kesetaraan bagi semua individu dari wilayah lokal yang secara efektif rumit.

## **6. Tujuan Pengembangan Ekonomi Pesantren**

Alasan penciptaan atau pelibatan ekonomi adalah untuk memperkuat kapasitas daerah setempat, khususnya kelompok lemah yang lemah, baik karena unsur dalam, misalnya wawasannya sendiri, maupun dari luar, misalnya, dianiaya oleh oknum yang tidak beralasan. untuk konstruksi sosial. Menurut Mardikanto<sup>17</sup> penguatan kelompok masyarakat memiliki 6 tujuan khusus :

- a. Perbaikan Kelembagaan (Organisasi yang Lebih Baik), Latihan yang diselesaikan diharapkan dapat mengembangkan fondasi lebih lanjut, termasuk peningkatan organisasi bisnis.
- b. Peningkatan Bisnis (Bisnis yang Lebih Baik), Menggabungkan kegembiraan yang berkembang untuk belajar, masuk ke bisnis, latihan dan pekerjaan institusional yang selanjutnya akan mengembangkan bisnis yang sedang diselesaikan.
- c. Peningkatan Gaji (Bayar Lebih Baik), Gaji yang diperoleh, termasuk gaji keluarga dan area lokal, akan menjadi lebih baik seiring dengan peningkatan bisnis.
- d. Perbaikan Alami (Iklim yang lebih baik), Iklim fisik dan sosial seharusnya membaik, setelah kenaikan gaji. Karena kerusakan ekologi sering disebabkan oleh kemelaratan atau upah yang terbatas.
- e. Kehidupan yang lebih maju (Kehidupan yang Lebih Baik), tingkat gaji yang diperluas dan iklim yang lebih baik seharusnya bekerja pada lingkungan sehari-hari di setiap keluarga dan area lokal.
- f. Peningkatan area lokal (Kelompok Orang yang Lebih Baik), Perbaikan iklim fisik dan sosial seharusnya menjadikan masyarakat unggul pula pada ujian yang Berlaku.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini didekatkan pada jenis penelitian kualitatif. Namun kajian ini akan menggambarkan keadaan-keadaan yang menjadi fokus eksplorasi pada metodologi peningkatan ekonomi Sekolah Pengalaman Islam Dalailul Khoirot, Kota Muntialo, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pemeriksaan ini diarahkan di Kota Muntialo, Peraturan Tanjung Jabung Barat, yang merupakan tempat perputaran keuangan. Jangka waktu ujian ini difokuskan sekitar tiga bulan pada Februari-April 2023.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data primer diperoleh ahli dari hasil wawancara dengan ketua dan santri Madrasah Ibtidaiyah Dalailul Khoirot Kota Muntialo Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Data sekunder ini dapat berupa data perpustakaan, misalnya buku, makalah dan komposisi lain berhubungan prosedur kemajuan keuangan Madrasah Ibtidaiyah Dalailul Khoirot Kota Muntialo Sistem Tanjung Jabung Barat.

### **D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Teknik pengolahan penelitian ini melalui beberapa metode pengumpulan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Strategi Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Dalailul Khoirot**

Terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh Pondok pesantren dalam mencapai kemandirian ekonomi sejalan dengan teori yang dikemukakan Zubaidi :

- a) Menumbuhkan jiwa inovatif, Menumbuhkan jiwa pionir pada diri direktur dan mahasiswa, hal ini sesuai dengan hipotesis Zubaedi yang menyatakan bahwa dalam perbaikan keuangan diperlukan metodologi kemajuan ekonomi agar usaha yang dijalankan dapat bersaing di mata masyarakat dengan dibekali upaya bersama untuk menciptakan sesuatu yang mampu. menjadi berguna dan berguna. Hal ini dilakukan oleh kedua ketua dan seluruh siswa yang mengikuti latihan di sekolah pengalaman hidup Islam, mulai dari latihan sehari-hari hingga latihan wirausaha.
- b) Teknik yang Layak, Pada prinsipnya jiwa giat siswa juga dikembangkan melalui persiapan untuk memenuhi kemampuan kerja, kepemimpinan yang dirintis di Sekolah Pengalaman Hidup Islami Dalailul Khoirot, Kota Muntialo, Tanjung Jabung Barat. Aturan dijunjung tinggi oleh otoritas



yang inovatif, sehingga siswa memiliki kapasitas yang baik dalam berbisnis. Siswa dengan cepat dihadapkan pada masalah-masalah nyata, khususnya melihat praktik dan mengarahkan praktik melalui menyelesaikan upaya inovatif.

- c) Asosiasi, Ikatan yang didirikan oleh Pondok Pesantren Dalailul Khoirot, Kota Muntialo, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, ini terdiri dari siswa dan ketuanya. Dampak yang didapat dari asosiasi ini adalah kemudahan tugas, perluasan promosi bisnis dan perluasan informasi dalam usaha bisnis yang dilakukan di sekolah-sekolah Islam yang tinggal di dalam dan selanjutnya membuat kerangka bisnis di sekolah-sekolah pengalaman hidup Islam lebih efisien karena semua komponen yang ada telah memberikan kebutuhan. item oleh siswa. karena mereka membutuhkan barang untuk rutinitas dan kehidupan sehari-hari, maka contoh ini memudahkan siswa untuk melacak semua kebutuhan mereka. Perbaikan moneter sangat penting dalam upaya menciptakan permintaan sosial, finansial, dan politik lainnya dengan siklus dan desain yang layak.
- d) Unsur standar pengelolaan, Keistimewaan aturan pengelolaan adalah ia dapat merakit struktur, asosiasi, organisasi, dan usaha yang dapat berkembang dan berkembang dalam berbagai kesulitan. Kemajuan keuangan yang dilakukan adalah perkebunan, hal ini karena sayur mayur merupakan suatu manfaat dalam menggerakkan perekonomian di pesantren ini sekarang, maka dari itu para kepala dan pengelola terus mengembangkan untuk melakukan lompatan ke depan dalam menanam sayur mayur sehingga biayanya tidak terlalu besar. lebih rendah dan gajinya lebih menonjol.
- e) Program Peningkatan Unit Khusus, Melalui program pengembangan unit kekhususan hortikultura dipercaya dapat menjawab permasalahan Islamic live in school. Hal ini telah berhasil dilakukan oleh pihak administrasi dan juga para siswa dalam memenuhi kebutuhan sekolah Islam secara keseluruhan. Sekolah Islam yang tinggal di dalam berpusat pada administrasi yang hebat, dimulai dengan pendanaan dalam bisnis pertanian ini.
- f) Termasuk Kepentingan Kelompok Masyarakat, Termasuk dukungan daerah setempat sehingga semua orang di mata masyarakat dapat terlibat secara efektif dengan siklus dan latihan daerah setempat. Semakin banyak individu di daerah yang mengambil bagian secara efektif, semakin banyak standar yang dimiliki daerah setempat dan proses termasuk daerah setempat akan dipahami. Pengembangan keuangan di Sekolah Menengah Islam Dalailul Khoirot, Kota Muntialo, Rezim Tanjung Jabung Barat mempunyai beberapa manfaat dan keunggulan dengan strateginya, antara lain:
  - a. Eksekusi strategi asuransi, dengan memanfaatkan SDM dari siswa dan sekolah all inklusi di wilayah setempat, tanpa perlu memanfaatkan pihak lain yang hampir tidak mempunyai wawasan mengenai live-in school.
  - b. Memperluas penggunaan dan pemanfaatan barang-barang ciptaan sendiri di iklim bagian dalam rumah, Pembuatan dan penawaran item unit khusus yang diperluas.
  - c. Membangun iklim yang kondusif untuk pengembangan unit-unit khusus, sehingga memiliki rantai produksi yang panjang, dan akan mengembangkan unit-unit khusus lainnya.

## **2. Kendala dalam Strategi Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Dalailul**

### **Khoirot**

- 1) Kendala dalam sistem pertumbuhan ekonomi di Sekolah Pengalaman Hidup Islam Dalailul Khoirot Kota Muntialo Rezim Tanjung Jabung Barat adalah pembelian yang semakin berkurang, dimana perolehan individu terhadap unit khusus sayuran menjadi faktor utama keselarasan transaksi unit khusus tersebut. Dengan asumsi penawaran menurun, tentu saja hal ini akan menyebabkan penurunan manfaat yang berdampak pada manfaat unit khusus sayuran. Harga jual yang rendah tentunya menjadi kendala ketika biaya produksi meningkat, harga jual yang masih rendah, sehingga terkadang keuntungan yang didapat juga sedikit, selain biaya produksi yang meningkat namun harga jual justru tidak meningkat, karena takut tidak sedang dijual di tempat pengamatan. Masyarakat, kesadaran masyarakat akan makanan yang normal dan padat dari hari ke hari telah mendorong mereka untuk memilih sayuran yang mereka konsumsi.
- 2) Hal ini sesuai dengan penemuan Achmad Febrianto (2019). dimana dalam menyusun rencana contoh penguatan jaringan pantai, harus didasarkan pada dua metodologi, yaitu metodologi perluasan batas wilayah setempat secara bebas dan membuka pintu bagi perbaikan keuangan daerah setempat, Dalam membina perekonomian jaringan tepi laut, Nurul Jadid Islamic Live-in School mewujudkan beberapa upaya yang dilakukan, seperti memeriksa desain sosial, pemerataan keuangan, pelatihan tentang manfaat kebebasan moneter, dukungan daerah dan kontribusi daerah. dalam pergantian peristiwa provinsi. Apabila tidak ada kontribusi daerah tentu akan mempengaruhi keselarasan perbaikan moneter. Secara umum kekurangan perbaikan keuangan di Pondok Pesantren Dalailul Khoirot Kota Muntialo Rezim Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut:
  - a. Batasan barang atau produk yang dijual harus sesuai dengan pengaturan standar kabin, Banyak persyaratan yang belum dapat diakses karena keterbatasan item.
  - b. Dengan strategi pembatasan barang, jika ada barang yang tidak terkirim, memenuhi kebutuhan komunitas asal akan merepotkan.
  - c. Barang yang tidak fluktuatif sehingga dapat memenuhi dan mengikuti semua selera pembeli (pengikut), Tidak adanya spesialis di unit khusus kabin.

Secara garis besar, bahaya dari pihak luar dan dalam dalam rangka kemajuan keuangan di Sekolah Pengalaman Hidup Islam Dalailul Khoirot, Kota Muntialo, Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan dan peningkatan unit khusus lainnya pada iklim luar rumah.
- 2) Pesaing (unit khusus lainnya) mengenakan biaya lebih murah dan barang lebih lengkap, Adanya pertukaran di kalangan santri yang memberikan tenaga dan produk yang tidak sesuai dengan prinsip sekolah inklusif semua.
- 3) Menurunnya minat, selera, dan daya beli pembeli (pelajar) terhadap barang-barang yang bersifat islami di sekolah.

- 4) Kemalangan, karena tidak lancarnya pembayaran unit khusus, karena barang dagangan rusak atau rusak, dan tidak terjual.

### **3. Upaya dalam Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Dalailul Khoirot**

Berusaha untuk menumbuhkan perekonomian sekolah pengalaman hidup Islam Dalailul Khoirot di Kota Muntialo Pemerintahan Tanjung Jabung Barat dengan bekerja sama dengan berbagai pedagang grosir dan juga daerah sekitar, dengan hadirnya pedagang unit khusus sekolah Islam tinggal di dalam, mereka akan lebih terlibat dalam menyampaikan konsekuensi dari unit khusus peternakan. Sosialisasi semacam ini diakhiri dengan pemberian beberapa contoh sayuran baru. Perkantoran dan yayasan menjadi penting jika unit khusus sayuran terus berkembang. Oleh karena itu, Islamic live-in school terus memperbaiki dan menyelesaikan fasilitas dan fondasi yang dibutuhkan oleh Islamic live-in school. Secara garis besar, pintu terbuka untuk melakukan kerangka keuangan defensif yang dapat dilakukan oleh Sekolah Pengalaman Hidup Islam Dalailul Khoirot Kota Muntialo Rezim Tanjung Jabung Barat dalam menghadapi persaingan pasar adalah sebagai berikut:

- a) Atur partisipasi dengan berbagai pertemuan, dan carilah pedagang grosir dengan biaya lebih rendah untuk dibelanjakan dan memenuhi kebutuhan yang kurang.
- b) Peningkatan administrasi, mutu dan kelengkapan barang kebutuhan rumah daerah setempat.
- c) Melihat derajat selera dan minat pembeli terhadap penggunaan/pemanfaatan barang, Mengikuti ajakan pelanggan (bungalow area setempat) selama apapun tetap sesuai standar penataan rumah.
- d) Anda tetap bisa berkreasi, mengembangkan, membuka dan mengembangkan unit-unit khusus baru untuk membantu perekonomian rumah tangga.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi pengembangan ekonomi pondok pesantren Dalailul Khoirot Desa Muntialo Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara khusus dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan ekonomi pondok pesantren Dalailul Khoirot Desa Muntialo Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilakukan dengan pengembangan jiwa kewirausahaan santri, metode praktik, menerapkan pola partnership, unit usaha berkelanjutan, menciptakan kemandirian dan mengajak partisipasi masyarakat.
2. Kendala dalam strategi pengembangan ekonomi pondok pesantren Dalailul Khoirot Desa Muntialo Kabupaten Tanjung Jabung Barat, diantaranya rendahnya minat beli masyarakat dan sarana dan prasarana yang terbatas.

3. Upaya dalam pengembangan ekonomi pondok pesantren Dalailul Khoirot Desa Muntialo Kabupaten Tanjung Jabung Barat diantaranya melakukan sosialisasi dan kerjasama dan meningkatkan sarana dan prasarana.

## **DAFTAR REFERENSI**

### **A. Buku**

Endang Mulyani, *Ekonomi Pambangan*, Yogyakarta: UNY Press, 2019.

Guspoika, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Republik Indonesia, 2019.

Jalang Mahri, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021.

Mohamad Mustari, *Ekonomi Pesantren Manajemen Pesantren Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, Jakarta: Lintang Publishing, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021).

### **B. Jurnal**

Achmad Febrianto, "Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan", *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* Volume 5 (1), 2021.

Aniol Yaqim, "Strategi Membangun Ekonomi Pesantren Melalui Sentralisasi Kebutuhan Fashion Pada Industri Konveksi Pondok Pesantren Nurul Jadid", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* Volume 7 Nomor 1 Edisi Agustus 2021.

Harjito, dkk, "Studi Potensi Ekonomi dan Kebutuhan Pondok Pesantren se Karesidenan Kedu Jawa Tengah", *Jurnal Fenomena*, Vol. 6, No. 1, <http://arsip.uui.ac.id>, diakses 28 Mei 2020.

Muhammad Hasan dan Haziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, (Pustaka Taman Ilmu, 2018).

Solehuddin Harahap, Dafiari Syarif, "Model dan Strategi Pengembangan Bisnis Pondok Pesantren Modern Subulussalam Padang Pariaman", *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 6 No. 1.

Villatus Sholikhah, "Perencanaan Strategis Pengembangan Usaha Ekonomi Mikro Islam di Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember", *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* Vol. 4 No. 1 Maret.